

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya, (Kunaryo, 2000).

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman, hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan.

Sumarto (2006:1) mengatakan bahwa pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi

dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Untuk mendapatkan atau mengharapkan hasil belajar yang memuaskan dan sesuai tujuan, merupakan suatu yang sulit dicapai, disebabkan banyak hambatan yang mempengaruhinya. Keberhasilan belajar seorang siswa ditentukan oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri, maupun faktor yang berasal dari luar diri. Salah satu faktor eksteren siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa, salah satu yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa adalah rendahnya kehidupan ekonomi keluarga, Syah (2006:173).

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial

ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah.

Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang berasal dari keluarga (orang tua) yang kondisi sosial ekonominya tinggi banyak mengalami hasil belajar yang rendah begitu sebaliknya ada siswa yang berasal dari keluarga (orang tua) yang kondisi sosialnya rendah namun mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Bahar dalam Istinah (2011) menyatakan bahwa pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Supriadi (2006:167) bahwa tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena berdasarkan latar belakang pendidikan yang pernah dilalui akan dapat membantu sikapnya dalam membimbing anak. Tingkat pendidikan orang tua juga berbeda-beda dari yang tidak tamat sekolah, tamat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Dengan perbedaan tersebut juga mempengaruhi siswa dalam belajar, bimbingan dan motivasi dari orang tua sangat diperlukan bagi siswa, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin banyak memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan dengan wawasan yang luas tersebut tentu saja orang tua lebih memahami pendidikan itu seperti apa,

peranan orang tua tidak mungkin anak bisa tumbuh dan berkembang dengan sempurna, dan yang menjadi dasar orang tua harus memiliki ilmu pengetahuan yang memadai untuk membentuk anaknya dengan keyakinan beragama, nilai budaya, peranan kedisiplinan, pengelolaan kepribadian dan terciptanya kebiasaan hidup yang baik di rumah yang menjadi langkah awal keberhasilan pendidikan selanjutnya baik di sekolah maupun di masyarakat.

Setelah dilakukan pengamatan di SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci, terdapat keadaan latar belakang ekonomi yang berbeda-beda. Pendapatan orang tua yang bersifat heterogen, ini bisa dilihat dari jenis pekerjaan orang tua siswa yang sebagian besar adalah wiraswasta, buruh kasar, buruh bangunan, pegawai negeri, pegawai swasta, dan petani. Tingkat pendidikan orang tua juga berbeda-beda dari yang berpendidikan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi serta jenis tempat tinggal, rumah dengan ukuran besar permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil.

Dengan demikian penulis mengajukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari kondisi sosial ekonomi orang tua. Yakni yang berjudul “ **Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X dan XI IPS SMA N Bernas Pangkalan Kerinci TA 2015/2016**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah akan menjadi faktor pengambat bagi anak dalam pelaksanaan pembelajaran, karena sarana penunjang belajar yang tidak terpenuhi akan membuat hati anak menjadi kecewa, minder, putus asa sehingga dorongan belajar mereka menjadi berkurang.
2. Sebagian dari anak-anak mereka harus ikut bekerja mencari nafkah untuk membantu orang tua walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi anak didalam belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anak tersebut di sekolahnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dipilih salah satu masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua dengan cara mengetahui dari tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan jenis tempat tinggal, siswa kelas X dan XI IPS di SMA N Bernas di Pangkalan Kerinci Tahun Ajaran 2015-2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA N Bernas di Pangkalan Kerinci?
2. Apakah ada pengaruh antara tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci?
3. Apakah ada pengaruh antara jenis tempat tinggal orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci?
4. Apakah ada pengaruh antara tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan jenis tempat tinggal terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara jenis tempat tinggal orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci.

4. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan, tingkat pendapat dan jenis tempat tinggal orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar serta dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif sehingga dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

- b. Bagi guru secara umum, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan wacana pemahaman guru terhadap psikologi siswa agar dapat lebih memberikan perhatian dan motivasi yang dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar lagi.

- c. Bagi manajemen sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif kepada sekolah dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi orang tua sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

1.7 Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu istilah kondisi sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan penafsiran pada definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua

Menurut (Depdikkkbud, 1994;454) kondisi sosial ekonomi orang tua adalah keadaan atau kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kondisi sosial ekonomi orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- a. Tingkat Pendidikan Orang Tua
- b. Tingkat Pendapatan Orang Tua
- c. Jenis Tempat Tinggal Orang Tua

2. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai raport mata pelajaran ekonomi semester 1 kelas XI dan XII SMA Negeri Bernas di Pangkalan Kerinci tahun ajaran 2015/2016.